

AKUNTABILITAS TRANPARANSI PENDANAAN SARANA PRASARANA DALAM MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI PAUD ASHOFA ASTHILA KAMPAR

Rita Andriani¹⁾, Rizka Fadila²⁾, Erma Suriani³⁾, Hendri Marhadi⁴⁾

¹²³⁴Universitas Riau, Pekanbaru

email: ¹andrianirita284@gmail.com

email: ²rizkaafadila@gmail.com

email: ³ermasuriani57@gmail.com

email: ⁴hendri_m29@yahoo.co.id

ABSTRAK

Akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan pendanaan sekolah dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah prinsip-prinsip kunci yang mengatur cara sekolah mengelola, menggunakan, dan melaporkan dana sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang praktik akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan pendanaan sarana dan prasarana di PAUD Ashofa Atshila. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan informan kepala sekolah dan 1 orang tata usaha sekolah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik observasi, wawancara, dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana berbasis Manajemen Berbasis Sekolah di PAUD Ashofa Atshila Kampar telah menghasilkan peningkatan fasilitas yang mendukung proses belajar-mengajar, seperti televisi, air conditioner (AC), dan proyektor. Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dana, PAUD Ashofa Atshila Kampar perlu meningkatkan pemahaman dan praktik akuntabilitas serta transparansi. Langkah-langkah ini mencakup penyusunan laporan keuangan secara rutin, komunikasi yang jelas terkait penggunaan dana kepada semua stakeholder sekolah, dan partisipasi Masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di PAUD Ashofa Atshila Kampar, telah menunjukkan peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan pendanaan sarana dan prasarana. Implementasi MBS ini berkontribusi positif terhadap peningkatan fasilitas mengajar, sehingga proses pendidikan di PAUD Ashofa Atshila menjadi lebih efektif. Fasilitas di PAUD Ashofa Atshila Kampar sedang pada tahap pengadaan. Namun kekurangan dalam transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana perlu diatasi, seperti belum ada laporan keuangan secara rutin.

Kata kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Sarana dan Prasarana, Manajemen Berbasis Sekolah

ABSTRACT

Accountability and transparency in managing school funding within School-Based Management (SBM) are key principles guiding how schools manage, utilize, and report funds. This study aims to explore these practices in funding management for facilities at PAUD Ashofa Atshila. Using qualitative methods, the study involved the school principal and one administrative staff member as informants. Data were collected through observations, interviews, and documentation. The study found that SBM at PAUD Ashofa Atshila Kampar has improved facilities supporting the teaching and learning process, such as televisions, air conditioners (AC), and projectors. To enhance fund management quality, PAUD Ashofa Atshila Kampar needs to improve its understanding and practice of accountability and transparency. Necessary steps include regular financial reporting, clear communication about fund usage to all school stakeholders, and community participation. In conclusion, implementing SBM at PAUD Ashofa Atshila Kampar has increased accountability and transparency in managing funding for facilities and infrastructure. This positively impacts the enhancement of teaching facilities, making the educational process more effective. Currently, facilities at PAUD Ashofa Atshila Kampar are in the procurement stage. However, shortcomings in transparency and accountability, such as the lack of regular financial reports, need to be addressed.

Keywords: *Accountability, Transparency, Infrastructure and Facilities, School-Based Management*

PENDAHULUAN

Langkah penting dalam menciptakan landasan bagi perkembangan bayi sejak lahir dilakukan oleh Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Salah satu faktor penting dalam memastikan efektivitas dan konsistensi pendidikan adalah aksesibilitas dan kualitas bahan ajar. Merek yang berkualitas tinggi serta memadainya aksesibilitas di PAUD menjadi penentuan utama untuk memastikan peluang yang sama untuk berkembang secara optimal. Pendidikan merupakan hak asasi manusia yang penting bagi kehidupan setiap orang sehari-hari. Penting juga untuk diketahui bahwa lamanya suatu bangsa atau jangka waktu, serta sistem pendidikan yang diterapkan, juga dapat mempengaruhi harga diri bangsa itu sendiri. Pengembangan kepribadian manusia secara penuh dan akses universal kependidikan dasar sebagaimana bijak kebijakan dan konvensi (Nurahman & Aulia, 2023).

Kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusianya (Faber et al., 2023). Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan sistem pendidikan, menyediakan sarana dan prasarana yang lebih baik, serta mempromosikan persatuan dan kesatuan di sekolah dan masyarakat. Pengelolaan dana sekolah yang efisien sangat penting untuk memastikan kualitas dan aksesibilitas pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan dasar di Kalimantan dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Pengelolaan keuangan yang tepat di sekolah dapat meningkatkan kesejahteraan guru, prestasi siswa, serta penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan (Arini et al., 2023).

Dalam pendidikan yang berkualitas, input, proses, dan output semuanya diperhatikan. Ketika sensitivitas input meningkat, kualitas input pendidikan yang bersangkutan menurun, apapun input sekolah (pendidik, peserta didik, kurikulum, mata uang, peralatan). Berdasarkan Pasal 18 Undang-Undang Pendidikan, Kebudayaan, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 Tentang Standar Minimal Pendidikan Anak, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Bagian 3 Bab II menyatakan

bahwa penyediaan air dan makanan merupakan pengeluaran minimum yang diperlukan untuk pembangunan, penyediaan ruang, dan penyediaan materi pendidikan. (2) Filsafat pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi: a. bahan ajar; B. alat pengajaran; dan C. hasil belajar (Permendikbudristek No. 18, 2023).

Dalam konteks pengelolaan pendanaan, pendidikan berbasis sekolah telah menjadi pendekatan yang diterapkan secara luas untuk memperbaiki aksesibilitas dan meningkatkan kualitas pendidikan di semua tingkatan. Dengan memberikan kewenangan kepada sekolah dalam mengelola sumber daya dan pendanaan, diharapkan muncul inovasi serta penyesuaian yang lebih baik dengan kebutuhan lokal, sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan.

PAUD Ashofa Atshila, sebagai salah satu lembaga PAUD yang menerapkan pendekatan MBS, juga menghadapi tantangan dalam pengelolaan pendanaan sarana dan prasarana. Dalam konteks ini, penelitian tentang akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan pendanaan sarana dan prasarana di PAUD Ashofa Atshila menjadi penting untuk dilakukan. Dengan memahami tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh lembaga PAUD dalam mengelola dana, dapat dirancang strategi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya yang tersedia.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang praktik akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan pendanaan sarana dan prasarana di PAUD Ashofa Atshila. Melalui pemahaman yang mendalam tentang masalah ini, diharapkan dapat ditemukan solusi-solusi yang dapat meningkatkan kualitas pengelolaan dana dan, pada gilirannya, meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anak-anak di PAUD tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks pengembangan pendidikan anak usia dini di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, desain kualitatif menurut Denzin dan Lincoln merupakan jenis penelitian yang dilakukan di lingkungan alami dengan tujuan untuk memahami dan menginterpretasikan fenomena yang terjadi. Penelitian ini melibatkan berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen (Sidiq et al., 2019). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik observasi, wawancara, dan teknik dokumentasi. Informan penelitian adalah kepala sekolah dan 1 orang tata usaha sekolah. Penelitian ini dilakukan di PAUD Asshafa Athila Koto Tuo, Kecamatan. XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan strategi desentralisasi yang memberikan otonomi kepada sekolah dalam mengambil keputusan terkait kegiatan belajar mengajar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, guru, staf, orang tua, dan masyarakat (Janan, 2020). Menurut Janan (2020) penerapan MBS menekankan beberapa aspek penting:

1. Pemahaman MBS oleh semua pihak: Seluruh pemangku kepentingan harus memahami filosofi dan prinsip-prinsip MBS agar dapat bekerja sama secara efektif.
2. Kejelasan peran dan tanggung jawab: Otoritas dan tanggung jawab dalam pengelolaan sekolah didefinisikan dengan jelas antar pusat, daerah, dan sekolah.
3. Perubahan pola hubungan: Hubungan antar pihak dalam sekolah harus lebih kolaboratif dan saling mendukung.
4. Pengembangan budaya akuntabilitas: Sekolah harus bertanggung jawab atas kinerja dan hasil pendidikan kepada masyarakat.
5. Pemberdayaan stakeholder: Peran aktif semua pihak, termasuk orang tua dan masyarakat, dalam memajukan sekolah.

MBS bukan hanya tentang otonomi, tetapi juga tentang menciptakan budaya

belajar yang positif dan kondusif bagi semua peserta didik. Dengan penerapan yang tepat, MBS dapat menjadi kunci untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mewujudkan sekolah yang berkualitas bagi generasi penerus bangsa (Schedule et al., 2022).

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 mengatur kewenangan pengelolaan pendidikan yang dipegang oleh pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, penyelenggara pendidikan swasta, dan satuan pendidikan. Tujuannya adalah untuk memastikan proses pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan nasional. Pasal 47 peraturan tersebut menegaskan bahwa satuan pendidikan swasta wajib menetapkan kebijakan tata kelola pendidikan yang menjamin pengelolaan pendidikan yang efisien, efektif, dan akuntabel (Mahmudah & Yoenanto, 2023)

Transparansi dalam pengelolaan dana lembaga pendidikan merupakan kunci untuk membangun kepercayaan dan akuntabilitas kepada semua pihak yang berkepentingan. Hal ini berarti bahwa sumber keuangan, jumlahnya, penggunaan, dan pertanggungjawabannya harus terbuka dan mudah dipahami oleh semua pihak (Rachmawati, 2023). Transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

1. Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen: Dokumen terkait keuangan lembaga pendidikan harus tersedia dan mudah diakses oleh semua pihak.
2. Kejelasan dan kelengkapan: Informasi keuangan harus disajikan dengan jelas, lengkap, dan mudah dipahami.
3. Komunikasi yang terbuka: Lembaga pendidikan harus secara terbuka berkomunikasi dengan semua pihak terkait tentang keuangannya.
4. Akuntabilitas: Lembaga pendidikan harus bertanggung jawab atas penggunaan dana dan dapat memberikan penjelasan yang memuaskan kepada semua pihak.

Dengan menerapkan transparansi dalam pengelolaan dana, lembaga pendidikan dapat:

1. Meningkatkan kepercayaan publik
2. Memperkuat akuntabilitas

3. Mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana
5. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pendidikan. (Paramitha Sari, 2022)

| Ruang TPA | Ruang Memasak | Taman |
|---|---|---|
|  |  |  |

Gambar 1. Kondisi fasilitas setiap ruangan (Dokumen Pribadi)

Gambar 1, dalam pengelolaan pendanaan berbasis MBS, sekolah memiliki kewenangan untuk merencanakan, mengelola, dan memperbaiki fasilitas mereka sesuai dengan kebutuhan mereka. Ini termasuk mempertimbangkan pemeliharaan, perbaikan, dan pembangunan baru. Dana yang diperoleh melalui pengelolaan pendanaan berbasis MBS dapat dialokasikan untuk perencanaan dan pemeliharaan fasilitas sekolah.

Dengan adanya pengelolaan pendanaan sekolah dalam MBS dapat digunakan untuk mengembangkan program-program pendidikan yang membutuhkan fasilitas khusus. Pengelolaan pendanaan yang baik memungkinkan sekolah untuk memprioritaskan pengembangan program yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Pada TK Ashofa Atshila Kampar dapat mengalokasikan pendanaan sekolah dengan mengadakan ruang memasak bersama orang tua peserta didik, ruang tempat penitipan anak dan pengadaan taman hijau.

| Televisi | Air Conditioner | Proyektor |
|---|---|---|
|  |  |  |

Gambar 2. Kondisi taman, ruang TPA dan kegiatan parenting (Dokumen Sekolah)

Gambar 2. menjelaskan bahwa fasilitas khusus TK Ashofa Atshila Kampar belum sepenuhnya terpenuhi dan sedang dalam proses pengadaan untuk melengkapi fasilitas khusus yang diperlukan. Kesejahteraan siswa di sekolah tidak hanya ditentukan oleh faktor personal mereka, tetapi juga oleh lingkungan dan fasilitas yang tersedia. Fasilitas yang lengkap dan memadai di sekolah dapat membantu meningkatkan performa akademik siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan mereka secara keseluruhan (Ramdani & Prakoso, 2019)

Tujuan lain dari implementasi Manajemen Berbasis Sekolah adalah meningkatkan partisipasi dari pihak lain, seperti komite, wali murid, dan masyarakat sekitar. Dengan melibatkan semua pihak terkait, sekolah dapat meningkatkan kinerja semua warga sekolahnya dan memperkuat ikatan antara sekolah dan masyarakat (Soliha, 2024). Menurut Soliha (2020) Pengelolaan pendanaan berbasis MBS sering kali melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat lokal, termasuk orang tua siswa dan anggota masyarakat setempat. Melalui partisipasi ini, masyarakat dapat memberikan masukan tentang kebutuhan fasilitas sekolah dan membantu dalam pengumpulan dana serta pengelolaannya.



Gambar 3. Kegiatan Bersama Orang Tua Siswa (Dokumen Sekolah)

Dari Gambar.3 merupakan kegiatan yang dilakukan bersama orang tua siswa, hal tersebut merupakan keterlibatan masyarakat setempat. Dengan adanya MBS orang tua siswa merasa tertarik dan antusias saat mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh PAUD Ashofa Atshila Kampar.

Pengelolaan dana dalam sistem pendanaan berbasis MBS (MBS) harus dilakukan dengan akuntabilitas dan transparansi tinggi. Dana sekolah dan fasilitasnya harus dikelola secara cermat dan dipertanggungjawabkan kepada semua pihak yang terkait, seperti siswa, orang tua, staf sekolah, dan masyarakat. Pihak pengelola wajib memberikan laporan dan penjelasan atas segala aktivitas dan kegiatan yang dilakukannya kepada pihak pemberi dana. Akuntabilitas dan transparansi ini penting untuk memastikan bahwa dana digunakan secara efektif dan efisien, serta untuk membangun kepercayaan dari semua pihak yang terkait.

Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan pendanaan dalam manajemen berbasis sekolah (MBS) pada PAUD Ashofa Atshila Kampar masih memerlukan pemahaman yang lebih mendalam yaitu

pengelolaan dana belum secara rutin menyusun dan mempublikasikan laporan keuangan dikarenakan kurangnya pemahaman penggunaan dana sekolah sesuai dengan juknis. Sekolah yang transparan akan memastikan bahwa proses pengambilan keputusan terkait alokasi dana untuk sarana dan prasarana dilakukan secara terbuka dan adil. Informasi tentang keputusan yang diambil, termasuk alasan-alasannya, harus dikomunikasikan dengan jelas kepada seluruh stakeholder sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di PAUD Ashofa Atshila Kampar, telah menunjukkan peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan pendanaan sarana dan prasarana. Implementasi MBS ini berkontribusi positif terhadap peningkatan fasilitas mengajar, sehingga proses pendidikan di PAUD Ashofa Atshila menjadi lebih efektif. Fasilitas di PAUD Ashofa Atshila Kampar sedang pada tahap pengadaan. Namun kekurangan dalam transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana perlu diatasi, seperti belum ada laporan keuangan secara rutin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, R. E., Gamar Al Haddar, & Fitriani, F. (2023). Analisis Efisiensi Administrasi Pengelolaan Dana Sekolah dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan pada Sekolah Dasar di Kalimantan. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(11), 654–662. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i11.791>
- Faber, F., Erlisawati, E., Syahrilfuddin, S., Marhadi, H., & Noviana, E. (2023). Development of animated videos in social science learning for fourth-grade elementary schools. *Journal Of Teaching And Learning In Elementary Education*, 6(1), 64. <https://doi.org/10.33578/jtlee.v6i1.7968>
- Janan, M. (2020). Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA Swasta

- Kota Langsa. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(1), 70–77.
<https://doi.org/10.30596/edutech.v6i1.4397>
- Mahmudah, S., & Yoenanto, N. H. (2023). Strategi Pendidikan Dasar Untuk Mencapai Akuntabilitas Pengelolaan Pendidikan. *JDMF (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(2), 115–120.
<https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p115-120>
- Nurahman, N., & Aulia, D. D. (2023). Klusterisasi Pendidikan Masyarakat Untuk Mengetahui Daerah Dengan Pendidikan Terendah Menggunakan Algoritma K-Means. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 5(1), 38.
<https://doi.org/10.36499/jinrpl.v5i1.7510>
- Paramitha Sari, D. M. I. (2022). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bos Pada Slb Negeri 2 Denpasar. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 103–117.
<https://doi.org/10.37932/ja.v11i1.440>
- Permendikbudristek No. 18. (2023). *Standar Pembiayaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Jdih.Kemendikbud.Go.Id.
- Rachmawati, U. (2023). Penerapan Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(02), 212–219.
- Ramdani, Z., & Prakoso, B. H. (2019). Integritas Akademik: Prediktor Kesejahteraan Siswa di Sekolah. *Indonesian Journal of Educational Assesment*, 2(1), 29.
<https://doi.org/10.26499/ijea.v2i1.14>
- Schedule, I., Travel, O. F., Expenses, O., Hancock, A. D., Formation, A. F., Armstrong, N., Le, F., Faso, B., Le, F., On, F., Le, L. L. L. P. L., Kone, I., Ou, I., Laquelle, I., Quelle, T., Scheme, N. G., Pizer, W. A., Weintraub, S., Formation, A. F., ... Gh, E. (2022). Implementasi Manajemen Berbasis sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Journal of Economic Perspectives*, 2(1), 1–4.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2022>
- Sidiq, U., Choiri, M. M., & Mujahidin, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *CV. Nata Karya* (p. 228).
[http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Soliha, I. (2024). Implementasi manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Islam Terpadu. *UNISAN JURNAL: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 03(01), 717–732.
<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>